

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode merupakan sebuah cara yang diterapkan dalam suatu kegiatan terkait kelancaran pelaksanaannya. Dalam suatu penelitian seorang peneliti harus dapat memilih dengan baik metode penelitian yang akan digunakan sebagai cara untuk mengumpulkan dan mengolah data hingga cara penyajian hasil penelitian data tersebut. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang merupakan pendekatan yang paling sesuai dengan permasalahan yang diambil yaitu mengenai perbedaan penggunaan verba. Sebagaimana pendapat salah satu ahli yang menyatakan bahwa pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang datanya bukan berupa angka-angka dan tidak perlu diolah dengan menggunakan metode statistic, Data penelitian ini dapat berupa kalimat, rekaman atau dalam bentuk yang lainnya (Sutedi, 2011:23). Metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Bogdan dan Tylor dalam Zulham, 2020:36). Maka dapat disimpulkan bahwa peran peneliti dalam pendekatan ini yaitu membuat suatu deskripsi yang berisi pembahasan hingga hasil dari proses penelitian.

Dari penjelasan sebelumnya maka metode penelitian dari pendekatan kualitatif ini yang paling tepat yaitu metode deskriptif yang memang umum diterapkan dalam penelitian linguistik kualitatif. Teknik deskriptif ini dilaksanakan dengan cara menggambarkan secara jelas mengenai data - data yang dikumpulkan serta dianalisis yang kemudian akan menghasilkan hasil berupa kalimat tertulis atau lisan. Metode ini memiliki beberapa tahapan yaitu memilih dan merumuskan masalah, menentukan jenis data dan prosedur pengumpulannya, menganalisa data, menyimpulkan dan membuat laporan (Sutedi, 2011:58).

Tahapan tersebut telah diterapkan pada praktik penelitian ini yaitu dalam hal pemilihan dan perumusan peneliti memilih kajian linguistik sebagai tema dikarenakan peneliti memang tertarik dengan bidang ini. Peneliti juga berpikir

bahwa bidang bahasa merupakan permasalahan berkelanjutan yang harus terus diteliti berkali-kali dikarenakan bahasa akan terus berubah seiring perubahan zaman.

Tahap yang selanjutnya yaitu *me-research* permasalahan yang saat ini terjadi terutama pada kebahasaan bahasa Jepang. Pada akhirnya peneliti menemukan dan mengambil permasalahan mengenai banyaknya sinonim verba bahasa Jepang yang memiliki arti ‘menggunakan’ sebagai topik permasalahan dan menentukan ketiga verba ‘Shiyou suru’, ‘Riyousuru’, dan ‘Katsuyousuru’ sebagai objek dari penelitian ini, dikarenakan saat proses *research*, peneliti mengetahui bahwa sinonim verba bahasa Jepang yang memiliki arti ‘menggunakan’ dalam Bahasa Indonesia lumayan banyak dan sebagian dari verba tersebut digunakan di percakapan sehari-hari.

3.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto dalam Kusumastuti, 2013:53).

Instrumen pada penelitian ini diantaranya yaitu: 1. Peneliti yang inti tugasnya memberikan pandangan subjektif dalam penyusunan kesimpulan proses penelitian berdasarkan perspektif pribadinya; 2. Literatur berupa dokumen - dokumen yang berisi teori terkait topik penelitian sebagai bahan pembandingan maupun acuan analisa data; 3. Catatan khusus yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan dan mencatat data – data penelitian; 4. Tabel observasi yaitu salah satu bagian dari catatan khusus, untuk memudahkan peneliti mengambil kesimpulan hasil analisis data yang dikumpulkan dari kamus fisik/online seperti www.weblio.jp, juga surat kabar online seperti mainichi.jp, www.asahi.com, dan lainnya sebagai sumber data.

3.3 Sumber Data

Objek penelitian ini adalah verba ‘shiyousuru’, ‘riyousuru’, dan ‘katsuyousuru’ dalam kalimat bahasa Jepang. Peneliti mengambil data penelitian dari kamus offline diantaranya, Kamus Modern Jepang – Indonesia (Edizal, 1999), *Ruigo Daijiten* (Shibata, 2002), *Nihongo-Indoneshiago jiten* (Matsuura, 1994), *Ruigigo*

Tsukaiwake Jiten (Tian, Izuhara dan Kim, 2002), selain itu adapun sumber data berupa kamus online seperti, *Weblio Kokugo Daijiten* yang diakses pada 2024 April hingga 2024 Mei, dan beberapa web artikel dari *Asahi Shimbun Digital* berupa artikel dari surat kabar yang diunggah online yang diakses pada 2024 Mei, juga NHK News Online bagian NHK Web berbahasa Jepang juga bagian *Yasashii Nihongo* yang diakses pada 2024 Mei.

Adapun *website* lain yang digunakan sebagai sumber data seperti *Sodegaura City*, *Meguri Smart Life*, dan *Nihon Senken* atau *Japanese Submarine Reseach Institute*, ketiga *website* tersebut diakses pada 2024 Juni.

Peneliti memilih beberapa web maupun buku tersebut sebagai sumber dikarenakan sumber – sumber tersebut merupakan karya tulis umum yang terdapat banyak contoh kalimat dengan verba ‘*shiyou suru*’, ‘*riyou suru*’, dan ‘*katsuyou suru*’ dalam situasi beragam dan merupakan sumber resmi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Mengenai teknik pengumpulan data, peneliti akan menggunakan metode simak. Metode simak atau menyimak merupakan metode yang digunakan dalam penelitian bahasa dengan cara menyimak penggunaan bahasa pada objek yang akan diteliti. (Sudaryanto, 2015: 203), metode simak ini disertai dengan teknik catat. Hal ini dilakukan dengan cara menyimak suatu kamus atau artikel untuk menemukan penggunaan ketiga verba ‘*shiyou suru*’, ‘*riyou suru*’, dan ‘*katsuyou suru*’ tersebut dalam kalimat yang bersumber dari kamus dan artikel, lalu mencatat kalimat (data – data) tersebut pada catatan khusus yang dilengkapi dengan tabel observasi sebagai instrumen penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam upaya pengolahan data – data yang telah dikumpulkan yaitu data berupa kalimat bahasa Jepang, peneliti akan melakukan proses pengolahan dengan langkah – langkah sebagai berikut:

1. Menerjemahkan kalimat – kalimat yang telah dikumpulkan dengan urutan:
bahasa Jepang, cara baca, terjemahan dalam Bahasa Indonesia

2. Mengklasifikasikan makna yang terdapat dalam verba '*shiyou suru*', '*riyou suru*', dan '*katsuyou suru*' yang digunakan pada kalimat berdasarkan kamus maupun penelitian terdahulu, terutama teori yang membahas mengenai makna dasar objek verba
3. Peneliti akan menggunakan teknik studi pustaka atau studi literatur yaitu teknik pengolahan data dengan melakukan analisis terhadap buku, literatur, catatan, dan laporan yang saling berkaitan setelah menyelesaikan masalah (Nazir, 2013:93). Teknik studi literatur atau studi pustaka merupakan teknik penelusuran pustaka terdahulu berupa karya ilmiah seperti buku/e-book, makalah, jurnal yang berisi tentang teori - teori mengenai permasalahan yang diambil sebagai salah satu sumber acuan dari proses analisis data yang telah dikumpulkan. Peneliti akan mengolah data menggunakan teori – teori yang telah dikumpulkan pada bab landasan teori dan dapat dipertanggungjawabkan mengingat teori yang digunakan merupakan teori dari karya ilmiah yang memiliki keabsahan dan telah melalui prosedur penelitian yang standar.

Menganalisa makna penggunaan ketiga verba kalimat tersebut dengan teknik studi literatur ini yaitu dilakukan dengan mendeskripsikan makna tersebut berdasarkan teori semantik, pragmatik, maupun jenis nomina yang telah dijelaskan pada bab landasan teori. Setelah itu peneliti menganalisa kembali deskripsi makna penggunaan tersebut untuk dicari persamaannya berdasarkan makna, nomina, serta ragam bahasanya.

4. Melakukan substitusi penggunaan ketiga verba tersebut untuk mengetahui perbedaan penggunaannya dalam kalimat dan mendeskripsikan hasilnya. Hal ini dilakukan menggunakan teknik ganti dengan mengganti verba dalam suatu kalimat dengan sinonim verba lain untuk menganalisa apakah verba '*shiyou suru*', '*riyou suru*', dan '*katsuyou suru*' dapat menggantikan satu sama lain untuk mengetahui perbedaan ketiga verba tersebut.

3.6 Teknik Penyajian Hasil Analisis Data

Tahap terakhir yaitu membuat laporan penelitian yang berisi mengenai laporan mencakup latar belakang penelitian hingga penyajian hasil analisis. Peneliti

akan menyimpulkan hasil analisis tersebut berupa kalimat deskripsi disertai dengan tabel observasi perbedaan fungsi penggunaan verba '*shiyou suru*', '*riyou suru*', dan '*katsuyou suru*' sebagai cara peneliti *me-review* penjelasan pada proses analisa agar data hasil analisa tersebut tersusun sehingga makin mudah dipahami.